

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 128

Desa/Kelurahan : SIRIKUNCORO
Kecamatan : PONDOK KELAPA
Kabupaten : BENGKULU TENGAH



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI PELAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN I TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama Mahasiswa : Meta Karima
Nim : 1911120070
Jurusan : Perbankan Syariah
2. Nama Mahasiswa : Aisyah Anintia Lestari
Nim : 1911140005
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
3. Nama Mahasiswa : Tri Wiwin
Nim : 1911160013
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Nama Mahasiswa : Shely Dwi Apriani
Nim : 1911240122
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Nama Mahasiswa : Febron Abdul Malik
Nim : 1911240227
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6. Nama Mahasiswa : Ayu Four Linasari
Nim : 1911130080
Jurusan : Ekonomi Syariah
7. Nama Mahasiswa : Muhammad Fajri Hidayatullah
Nim : 1911140042
Jurusan : Perbankan Syariah
8. Nama Mahasiswa : Santi Sintia
Nim : 1911210081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
9. Nama Mahasiswa : Ovie Soniyati
Nim : 1911240124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
10. Nama Mahasiswa : Achyun Febryandi
Nim : 1911340017
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab





**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 128**

Sekretariat : Desa Sri Kumcoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah 38371

PENGESAHAN

Pada hari selasa, 10 Mei 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Kuliah Kerja Nyata.

Bengkulu, 09 Mei 2022

Dosen Pembimbing

Lapangan,


NUR HIDAYAT, M.Ag

Nip. 197306032001121



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU KELOMPOK 128**

Sekretariat : Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah 38371

SURAT KETERANGAN

NO: 001/KKN/K128/UINFAS-BKL/I/2022

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, mengenai kegiatan yang kami laksanakan di lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro baik kegiatan unggulan, pokok, maupun kegiatan penunjang. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 09 Mei 2022

Mengetahui

Kepala Desa



Ruqodhan

Ketua Kelompok

Meta Karima
NIM : 1911140070

Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL)

Nur Hidayat, M.A

NIP: 197306032001121002

KATA PENGANTAR

Bismilla\ahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Kegiatan KKN ini tepat pada waktunya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah- kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

Dengan dasar tersebut dengan ini kami dari KKN UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa , Kabupaten Bengkulu Tengah melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa , Kabupaten Bengkulu Tengah dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Laporan ini juga sekaligus sebagai bukti bahwa penulis telah mengikuti KKN di Desa Sri Kuncoro , Kecamatan Pondok Kelapo , Kabupaten Bengkulu Tengah

Terimakasih disampaikan pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan KKN ini, antara lain:

1. Kepada Bapak Romadhan sebagi Kepala Desa Sri Kuncoro
2. Kepada Bapak Lailatul Qodir sebagi Kepala Dusun 1(Kadun) Desa Sri Kuncoro
3. Kepada Bapak Nur Hidayat , M.Ag sebagi DPL kami
4. Kepada Bapak Herlly Anggrianto sebagi Kaur Pengembangan Desa Sri Kuncoro
5. Kepada Bapak Supriyanto sebagi Ketua Masjid Al-Akbar Dusun1 Desa Sri Kuncoro
6. Kepada Bapak Siswanto sebagi Bendahara Masjid Al-Akbar Dusun 1 Desa Sri Kuncoro

7. Kepada Bapak Muhaimin sebagai Imam Masjid Al-Akbar Dusun 1 Desa Sri Kuncoro
8. Kepada Bude War sebagai Pemilik Rumah sebagai Sekre kkn 128
9. Kepada Karang taruna Dan Risma Dusun 1 Desa Sri Kuncoro
10. Kepada Panita Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini.
11. Kepada seluruh Warga dan Jema'ah Masjid Al-Akbar Dusun 1 Desa Sri Kuncoro

Kami menyadari bahwa laporan Hasil KKN ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Akhir kata kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca, Aamiin

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthariq

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Bengku, 08 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA.....	1
DATA NAMA KELOMPOK.....	2
PENGESAHAN.....	3
SURAT KETERANGAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I.....	8
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sasaran	10
E. Metode yang Digunakan	11
BAB II.....	13
A. Letak Geografis.....	13
B. Profil Desa	17
C. DEMOGRAFI.....	19
D. KEADAAN SOSIAL.....	20
E. KEADAAN EKONOMI.....	22
F. KONDISI PEMERINTAH DESA	23
G. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD).....	23
BAB III	25
A. Program Kerja.....	25
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program.....	26
BAB IV	27
A. Simpulan	27
B. Saran	28
DOKUMENTASI KEGIATAN KKN KELOMPOK 128.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Ada empat pembagian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) angkatan I tahun 2022, salah satunya adalah KKN reguler berbasis masjid. Di mana KKN tersebut merupakan bentuk dari Operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan cara menempatkan Mahasiswa dalam masyarakat pedesaan yang diharapkan dapat mendistribusikan sumber daya dengan memanfaatkan potensi yang ada di dalam masyarakat sendiri. Selain itu juga dapat menjadi motivator yang mengarahkan serta menggerakkan potensi yang dimiliki untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran di wilayah pedesaan.

Ditinjau dari kondisi kerja menjadi sasaran Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) angkatan I tahun 2022, yang dirasakan masih perlunya mendapatkan perhatian di dalam rangka mempercepat terwujudnya kemajuan dan perkembangan masyarakat serta semua aktifitas yang berlangsung dapat berjalan secara cepat dan berkesinambungan. Bertitik tolak dari keadaan demikian, maka keberadaan Mahasiswa sebagai motivator dalam rangka kemajuan dan perkembangan di pedesaan serta sebagai komunikator antara ketiga unsur yaitu perguruan tinggi, masyarakat, dan aparat pemerintah.

Salah satu daerah yang terpilih dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINFAS Bengkulu angkatan I tahun 2022 adalah Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 31 Maret – 10 Mei 2022. Oleh karena itu, berikut ini merupakan bentuk laporan tertulis dari Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINFAS Bengkulu angkatan I tahun 2022 di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Perumusan Masalah

Dari metode yang penyusun gunakan dan lakukan, maka didapatkan beberapa masalah yang ada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan I tahun 2022 yaitu Desa Sri Kuncoro. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan keefektifan Mengajar anak-anak TPQ?
2. Bagaimana cara meramaikan jama'ah di masjid?
3. Bagaimana cara meningkatkan keefektifan dan kekhusukan majelis taklim ibu-ibu?
4. Bagaimana cara agar lingkungan masjid dan Tempat wisata lebih bersih dan terjaga?
5. Bagaimana cara mengetahui dan meningkatkan potensi anak-anak di desa tersebut?
6. Bagaimana cara meningkatkan silaturahmi di desa tersebut saat hari raya Idul Fitri ?
7. Bagaimana cara meningkatkan keilmuan remaja di desa tersebut melalui kegiatan mentoing yang belum ada?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- i. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar menanggulangi permasalahan secara praktis dan terpadu.
- ii. Mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni yang bernapaskan Islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa ikut kerja antar bidang secara terpadu.
- iii. Meletakkan agama Islam sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat.

b. Tujuan Institusional

- i. Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat ke arah pembangunan Nasional dan pasar kerja.

- ii. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, Khususnya dalam bidang keagamaan
- iii. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program-program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moral maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) ke depan.

2. Manfaat

- i. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- ii. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upayah menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- iii. Meningkatkan hubungan antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UINFAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

D. Sasaran

1. Bagi masyarakat

- i. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.

- ii. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya pembangunan dalam bidang keagamaan.
2. Bagi Pemerintah
 - i. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
 - ii. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah.
3. Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi
 - i. Mendewasakan cara berfikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
 - ii. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
 - i. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan/ pengajaran/ penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - ii. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - iii. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

E. Metode yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Srikunoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Srikunoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

3. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Srikunoro Kec. Pondok Kelapa Kab.Bengkulu Tengah. Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- 1). Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- 2). Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3). Pendekatan kepada Masyarakat setempat
- 4). Pendekatan kepada remaja/karang taruna
- 5). Pendekatan kepada Anak-anak

Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 128, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis

Desa Sri Kuncoro terletak didalam wilayah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Panca Mukti dan Kecamatan Pondok Kelapa.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Linggar Galing dan Tahura Kecamatan Pondok Kubang.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangka Hulu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring dan Srikaton dan Kecamatan Pondok Kelapa.

Luas wilayah Desa Sri Kuncoro adalah 565 Ha dimana 45% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 20% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Iklim Desa Sri Kuncoro, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa.

TABEL 1
SEJARAH PERKEMBANGAN DESA

Tahun	Kejadian yang Baik	Kejadian yang Buruk
1973	Desa Srikuncoro belum terbentuk masih merupakan bagian dari Desa Pekik Nyaring namanya masih "Blok VII".	Adanya warga yang tidak betah, sehingga pindah dan keluar Desa karena kondisi yang buruk perekonomiannya.
1975	Terjadinya Desa Srikuncoro Pemekaran dari Desa Pekik Nyaring. Pemilihan Kades yang pertama yang menjadi Kades SA. Sunadiyo.	
1978	Mulai adanya bangunan Pemerintah	

	yaitu gedung SD	
1980	Pembangunan Balai Desa Srikuncoro dan Masjid AL-AKBAR Desa Srikuncoro	
1981	Mulainya penertiban tanah-tanah warga Desa Srikuncoro. Dapat Tv Umum bantuan Depan, dan berdirinya KUD EKO UTOMO.	
1982	Juara 1 Lomba Klompencapir se-Provinsi Bengkulu.	
1983	Pemilihan Kepala Desa yang kedua yang terpilih lagi Bapak SA. Sunadiyo	
1985	Kades dijabat PJS. Dijabat oleh Sekdes Utoyo	Kepala Desa SA. Sunadiyo diberkentikan karna kena kasus penyalahgunaan dana koperasi.
1987	Pemilihan Kepala Desa yang ketiga dan terpilih Bapak Sunardi	
1990	Masuknya bidan Desa Ny. Srinuryanti	
1993	Pembangunan masjid Baiturrahman bantuan Muhammadiyah dan diresmikan Gubernur Razie Yachya	
1994	Adanya proyek Penyertifikatan Prona	
1995	Pengaspalan jalan poros Desa Srikuncoro. Dan pemilihan Kepala Desa yang ke-4 dan terpilih Bapak Sujono.	
1996	Pasar ,urah yang dihadiri Ketua Persit Kodam Sriwijaya. Mulai nyalanya listrik masuk desa.	Gagalnya kunjungan Jedral R. Hartono ke Desa Srikuncoro
1997	Juara 1 Lomba Kebersihan Desa menyambut HUT-RI Juara 1 lomba Desa Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah	Gagalnya ikut lomba Desa tingkat Provinsi, karena pada tahun 1997 lomba Desa tingkat Provinsi ditiadakan.
	Dimulainya pembangunan jalan Bay Pass. Dan pengaspalan jalan yang menghubungkan Desa Srikuncoro dan Pekik Nyaring	
	Pembangunan pustu. Masuknya prona yang ke-2	
1998	Dapatnya Program LEPMM, Berdirinya Koperasi tani	
1999	Masuknya program penghijauan KBD	Bencana serangan hama tikus menyerang (tanaman) tanaman padi yang luar biasa

2000		Bencana Gempa Bumi 7,2 SR yang menghancurkan bangunan rumah penduduk.
2002	Pemilihan dan pelantikan anggota BPD.	
2003	Pemilihan Kepala Desa yang kelima yang terpilih Bapak Warno.	
2003	Masuknya Program bantuan kredit perumahan yang selanjutnya dikelola KSM.	
2004	Masuknya P2KP.	
2005	Masuknya program dari DEPSOS bantuan untuk KUBE yang selanjutnya dibentuk Koperasi BMT.	
2007	Pemilihan dan pelantikan anggota BPD. Masuknya Desa jadi binaan BI dan dapat bantuan pembangunan SD dan TK yang rusak akibat Gempa.	Terjadinya musibah Gempa Bumi 7,9 SR yang banyak mengakibatkan kerusakan bangunan.
2008	Masuknya PNPM Pola Khusus dapat bangunan jembatan dan pintu air.	
2008	Pemilihan Kepala Desa keenam, yang terpilih Bapak Sujono.	
2009	Kegiatan safari KB. Kesehatan Kabupaten BENTENG. Juara I Lomba Prakoprasi tingkat Kabupatendan Juara II tingkat Provinsi. Juara II Lomba Posyandu tingkat Kabupaten dan Provinsi.	
2010	Penyelenggaraan Pesantren Kilat tingkat SD Sekecamatan Pondok Kelapa dan Pematang Tiga pada bulan Februari.	
2010	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembagian Handtractor tahap kedua ✓ Peletakan batu pertama pembangunan Gudang Ketahanan Pangan. ✓ Pelaksanaan Pembangunan Puskesmas Srikuncoro ✓ Mendapat bantuan jalan usaha tani di dusun 5 rabat beton 700 M 	
2010	✓ Mendapat bantuan dari PNPM-	

	MP Bangunan Gedung PAUD di dusun IV ✓ Dimulainya bangunan Gudang Ketahanan Pangan di dusun II.	
2010	✓ Dibangunnya jalan usaha tani dari Dinas Pertanian dari dusun II – Linggar Galing. ✓ Pembangunan jalan lapen kabupaten, sepanjang 3 km dari Srikuncoro – Talang Pauh.	
2011	Pembangunan jalan depan PUSKESMAS menuju pembangunan jalan dari dusun 5 ke dusun 3. Dana PNPM 700 M ² .	
2011	Pembangunan jalan pertanian dari PU balai jalan koral sepanjang 5 KM di dusun IV dan V	
2012	Juara II Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah	
2012	Pembangunan jalan pertanian dari PU Balay sepanjang 3,5 KM di dusun IV dan II serta pembangunan 1 jembatan	
2013	✓ Pembangunan jalan Lapen dan Talut Penahan Tanah sepanjang 1,5 KM, Talut 80 KM dana PNPM ✓ Pembangunan gedung PUSKESMAS tahap 2 dan pembangunan gedung Perpustakaan SD. Bantuan Kabupaten.	
2013	Pemilihan BPD	
2014	Pembangunan jalan rabat beton dana PPIP di dusun I – dusun III sepanjang 445 M.	
2014	Pembangunan Madrasah di	

	dusun II	
2014	Bantuan Bundes 1 unit tenda ukuran 4 x 6 dan 100 buah kursi	
2014	Juara II Lomba POSKAMLING tingkat kabupaten	
2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merehab atas Masjid Al-Akbar dusun I, Swadaya ✓ Pembangunan pagar PUSKESMAS bantuan Kabupaten. ✓ Dilaksanakannya PILKADES yang dimenangkan oleh Bpk. Romadhan ✓ Pembangunan jalan di dusun IV menuju dusun 3 sepanjang 430 m dng Dana Desa. ✓ Perbaikan Balai Desa 	
2016	Juara II Sepak Bola Piala Bupati tingkat Kabupaten BENTENG	
2019	<p>Juara 1 Jambore POSYANDU BALITA Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah dan dikirim ke JAMBORE POAYANDU BALITA Tingkat Provinsi.</p> <p>Juara Harapan 2 Lomba Asah Trampil Pertanian Tingkat Kecamatan.</p> <p>Juara 1 PERPUSTAKAAN TERBAIK di Kabupaten Bengkulu Tengah.</p>	

B. Profil Desa

Desa Sri Kuncoro adalah nama suatu wilayah daerah, daerah otonom yang paling kecil di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, yang memuat cerita atau riwayat para tokoh atau sesepuh masyarakat yang ada di Desa Sri Kuncoro. Adalah karena penduduk Desa Sri

Kuncoro mayoritas Petani dan wilayahnya luas areal persawahan, dan bercita-cita supaya berswasembada pangan maka dusunnya diberi nama "SRI KUNCORO", berasal dari dua penggabungan kata SRI yang berarti "Padi" dan KUNCORO berarti "Tersohor, Terkenal". Jadi, SRI KUNCORO berarti Desa Sri Kuncoro yang Terkenal Padinya.

Adapun asal mulanya penduduk desa, dan terbentuknya Desa Sri Kuncoro berasal dari Transmigrasi dari Pulau Jawa pada bulan Maret tahun 1973. Dan penduduk lokal dari Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dan transmigrasi yang biaya hidupnya ditanggung sendiri dari pemerintah hanya dibantu beras dan ikan asin ala kadarnya. Dan diberi lahan perumahan $\frac{1}{4}$ Ha dan peladangan 1 Ha, tapi tidak lengkap karena lahan peladangan tidak semuanya dapat. Penduduk pertama berjumlah 70 KK. Yang berasal dari beberapa daerah yaitu : Dari Daerah Banyumas (Jateng).

Dari daerah Brebes (Jateng)

Dari daerah Klaten (Jateng)

Dari daerah Yogyakarta

Dari daerah Tulung Agung (Jatim).

Dan dari daerah Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Desa Sri Kuncoro dari tahun 1973 – 1975 masih bernama "Blok VII" (Tujuh), dan pada tahun 1975 menjadi Desa sendiri dan melaksanakan pemilihan Kepala Desa, dengan 2 orang calonnya yaitu (SA. Sunadiyo dan Siswandi) yang terpilih SA. Sunadiyo masa bhakti 1975 – 1983. Dan pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo inilah nama Desa Sri Kuncoro ini dibuat. Pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo, Desa ini mulai berkembang dengan mulailah dibangun jalan secara gotong royong, dibangunnya gedung SD, terbentuknya Klompencapir, Posyandu, serta KUD. Pada tahun 1983 dilaksanakan Pilkades Periode Ke-2 dan Calon Tunggal Bapak SA. Sunadiyo terpilih lagi menjadi Kepala Desa namun tidak sampai selesai melaksanakan jabatannya karena tersandung masalah penyalahgunaan keuangan KUD. EKO UTOMO. Karena kekosongan jabatan Kades maka diangkat PJS dari Sekdesnya yaitu bapak Utoyo masa jabatan tahun 1985 – 1987. Dan pada tahun 1987 diadakan Pilkades yang ke-3 dan tiga calonnya yaitu (Sunardi, Suyitno, dan Paise) dan yang terpilih Sunardi masa jabatan 1987 – 1994, pada masa pemerintahan Sunardi, mulailah ada kegiatan dari pertanian yaitu P4K dan mulai masuknya Bidan Desa pada tahun 1990.

Pada akhirnya tahun 1994 dilaksanakan Pilkades yang ke-4 dengan calon Sujono, Eko Purwanto Dan Nuraini. Bapak Sujono terpilih sebagai Kepala Desa baru dan dilantik pada tahun

tersebut. Dengan lama kepemimpinan dari tahun 1995- 2002. Berakhirnya masa jabatan Bapak Sujono dilakukan pada tahun 2003.

Kemudian dilakukan Pilkades yang ke-5 dengan calon Kepala Desa Bapak Warno Dan Sa. Sunadio, Bapak Warno terpilih sebagai Kepala Desa yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2003 sampai 2008.

Kemudian pada tahun 2008 juga dilaksanakan Pilkades yang ke-6 dengan empat calonnya yaitu Sujono, Sediman, Jasir, dan Hartati , Bapak Sujono terpilih sebagai Kepala Desa yang baru dengan masa bakti 2008-2014. Yang dilantik pada tanggal 18 September 2008. Kemudian pada bulan November 2008 disahkannya Pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada tahun 2009 Desa Sri Kuncoro mengikuti Kegiatan safari KB Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah. Di tahun yang sama Desa Sri Kuncoro mendapatkan Juara 1 Lomba Prakoprasa tingkat Kabupaten dan Juara II tingkat Provinsi juga Juara II Lomba Posyandu tingkat Kabupaten dan Provinsi.

Di tahun 2010 Desa Sri Kuncoro menyelenggarakan Pesantren Kilat tingkat SD Sekecamatan Pondok Kelapa dan Pematang Tiga pada bulan Februari. Masa jabatan Kepala Desa Sujono habis pada 20 Oktober 2014 kemudian dilanjutkan PJS bapak Zaunal Efendi selama 1 tahun masa jabatan.

Pada tahun 2015 Dilaksanakannya PILKADES dengan 3 calon yaitu Romadhan, Supri dan Romli yang dimenangkan oleh Bapak Romadhan, dan dilantik pada 31 Desember 2015. Dengan adanya masa jabatan baru Kepala Desa maka diadakan Perbaikan Balai Desa. Di tahun 2016 Desa Sri Kuncoro mengikuti Turnamen Sepak Bola Piala Bupati tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah dan berhasil meraih Juara II.

C. DEMOGRAFI

Desa Sri Kuncoro terletak didalam wilayah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :

5. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Panca Mukti dan Kecamatan Pondok Kelapa.
6. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Linggar Galing dan Tahura Kecamatan Pondok Kubang.
7. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara

Bangka Hulu.

8. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring dan Srikaton dan Kecamatan Pondok Kelapa.

Luas wilayah Desa Sri Kuncoro adalah 565 Ha dimana 45% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 20% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Iklim Desa Sri Kuncoro, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa.

D. KEADAAN SOSIAL

Penduduk Desa Sri Kuncoro berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

Desa Sri Kuncoro mempunyai jumlah penduduk 2081 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 996 jiwa, perempuan 1.085 orang dan 540 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Penduduk

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V
Jumlah	516	380	365	424	396
Satuan	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Penduduk Desa Sri Kuncoro lebih Dominan berdomisili di Dusun I dan Dusun IV, hal ini terlihat dari tingkat kepadatan pemukiman penduduk yang berada di wilayah kedua Dusun tersebut.

Tabel 2

Tingkat Pendidikan

Tidak Sekolah	Pra-Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma/S1
58 Orang	297 Orang	232 Orang	265 Orang	180 Orang	20 Orang

Tingkat SDM di Desa Sri Kuncoro termasuk kategori sedang, secara rata-rata tamatan SD dan SLTP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan ada anak puuts sekolah pada usia remaja menginjak dewasa.

Tabel 3

Pekerjaan

Buruh	Petani	Peternak	Jasa/ Keterampilan	Pedagang	Honorer/ Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta
795 Orang	668 Orang	31 Orang	15 Orang	26 Orang	16 Orang	9 Orang	Orang	8 Orang

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai Buruh Tani dan Petani (sebagian besar petani karet, sawit, dan padi). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Sri Kuncoro yang berupa perkebunan, dan rawa-rawa.

Tabel 4

Kepemilikan Ternak

Ayam / Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
516 Orang	19 Orang	120 Orang	2 Orang	1247 Orang

Mayoritas penduduk Desa Sri Kuncoro berternak Unggas dalam jumlah kecil dan dipelihara dengan cara sederhana dan turun temurun, sedangkan sebagian kecilnya lagi beternak Kambing dan Kerbau.

Tabel 5

Sarana dan Prasarana Desa

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Kantor desa	1 unit	Layak pakai
2	Balai desa	1 unit	Layak pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 unit	Layak pakai
4	Masjid	4 unit	Layak pakai
5	Musholla	4 unit	Kurang layak pakai
6	Gereja	1 unit	Layak pakai
7	Pos Kamling	8 unit	Layak pakai
8	Taman Kanak-kanak	1 unit	Kurang layak pakai
9	SD Negeri	1 unit	Layak pakai
10	Tempat Pemakaman Umum	1 Lokasi	Layak pakai
11	Sungai	4.000 m'	Dangkal/penyempitan
12	Jalan Tanah	4.500 m'	Kurang layak pakai
13	Jalan Koral	3.000 m'	Kurang layak pakai
14	Jalan Poros/Hot Mix	1.200 m'	Layak pakai
15	Jalan aspal Penetrasi	2.500 m'	Kurang layak pakai
16	TPA	1 unit	Kurang layak pakai
17	Lumbung Padi	1 unit	Layak pakai
18	Taman wisata Cugung Buluah	1 Unit	Belum Jadi

E. KEADAAN EKONOMI

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sri Kuncoro secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda,

Honorar, Guru, Tenaga Medis. TNI/POLRI, dll.

F. KONDISI PEMERINTAH DESA

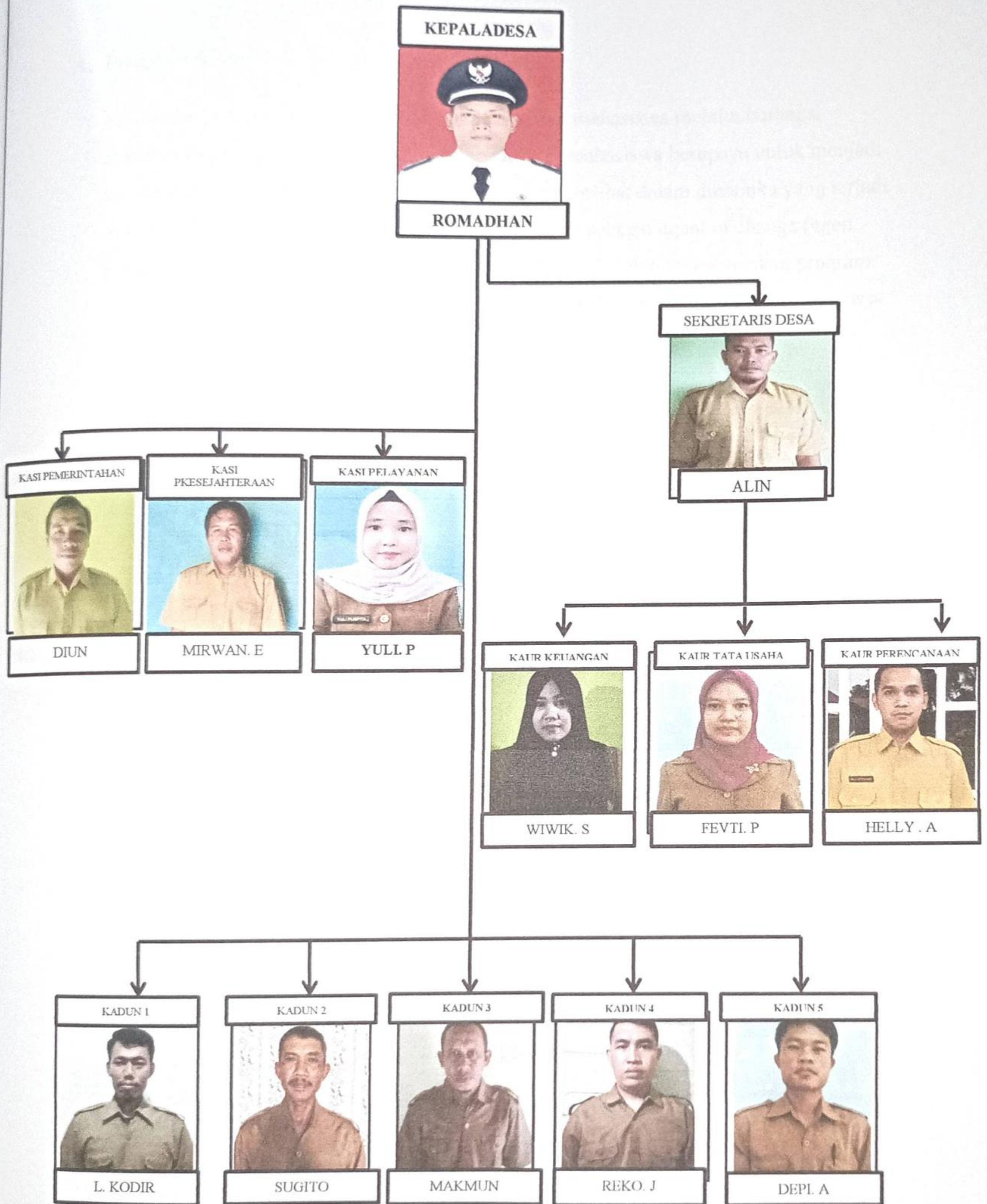
Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Sri Kuncoro dibagi menjadi 5 (lima) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun V (lima), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

G. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur organisasi pemerintah Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa menganut Sistem Kelenbagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal. Selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SRI KUNCORO



BAB III PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Kelompok 128 KKN UINFAS BENGKULU telah melaksanakan program kerja yang di laksanakan di Desa Srikuncoro, Dusun 1, Masjid Al-Akbar. Program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya ialah :

1. Membersihkan cugug bambu sebagai objek wisata
2. Membersihkan masjid seminggu sekali
3. Kuliah Subuh (Kultum Pagi)
4. Tadarus setelah sholat taraweh
5. Mengajar TPQ
6. Ikut serta dalam pos UKK
7. Silaturahmi kerumah perangkat desa
8. Khatam Quran
9. Ikut serta dalam posyandu Balita
10. Ikut serta dalam posyandu bagi lansia
11. Melaksanakan lomba Festival Ramadhan
12. Buka bersama dengan warga untuk memperingati malam Nuzulul Qur'an
13. Ikut serta dalam pengajian
14. Buka bersama dengan ibu-ibu pkk
15. Ikut serta dalam sejuta vaksin Booster
16. Mengecat masjid
17. Buka bersama di rumah warga
18. Buka bersama di rumah bapak Kadun
19. Ikut serta dalam pembuatan telong-telong
20. Mempersiapkan pembagian zakat fitra

21. Memeriahkan malam takbiran
22. Melaksanakan sholat Idul Fitri di Desa Srikuncoro
23. Mengunjungi rumah warga pada saat hari raya

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya sarana dan prasarana dari warga untuk melakukan kegiatan
2. Warga dan Perangkat Desa memberikan masukan terkait dengan program kerja yang akan kami jalankan
3. Kesiediaan dari warga desa yang membantu kami dalam melaksanakan program kerja
4. Kerjasama antar anggota yang saling membantu dengan tujuan terselesaikannya program kerja
5. Jarak antara sekre dan Masjid Al-Akbar tidak terlalu jauh sehingga memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan
6. Terjalannya kedekatan dengan warga yang telah menganggap kami seperti anak sendiri

Factor Penghambat :

1. Cuaca yang tidak mendukung dalam pelaksanaan program kerja
2. Luasnya wilayah Desa Srikuncoro yang dibagi menjadi 5 Dusun
3. Akses jalan menuju balai desa sedikit berlobang
4. Kebanyakan warga melakukan aktivitas di sawah

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang di mana kelompok 128 mendapatkan desa binaan Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapo Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini merupakan salah satu cara mahasiswa dalam terjun di masyarakat dan manfaatnya bisa langsung dirasakan masyarakat. KKN pada kali ini Adalah Berbasis Masjid dan di mana bertujuan untuk memakmurkan masjid yang ada di Desa Sri Kuncoro kelompok 128 mendapat masjid binaan yaitu Masjid Al-Akbar di Dusun 1 Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapo Kabupaten Bengkulu Tengah. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota kelompok KKN itu sendiri. Melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 128, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, Karang taruna, perangkat Masjid ,risma Masjid ,remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Sri Kuncoro juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Sri kuncoro. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 128 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN

ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 128 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Sri Kuncoro maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Sri Kuncoro dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan

**DOKUMENTASI KEGIATAN KKN KELOMPOK 128
UINFAS BENGKULU**

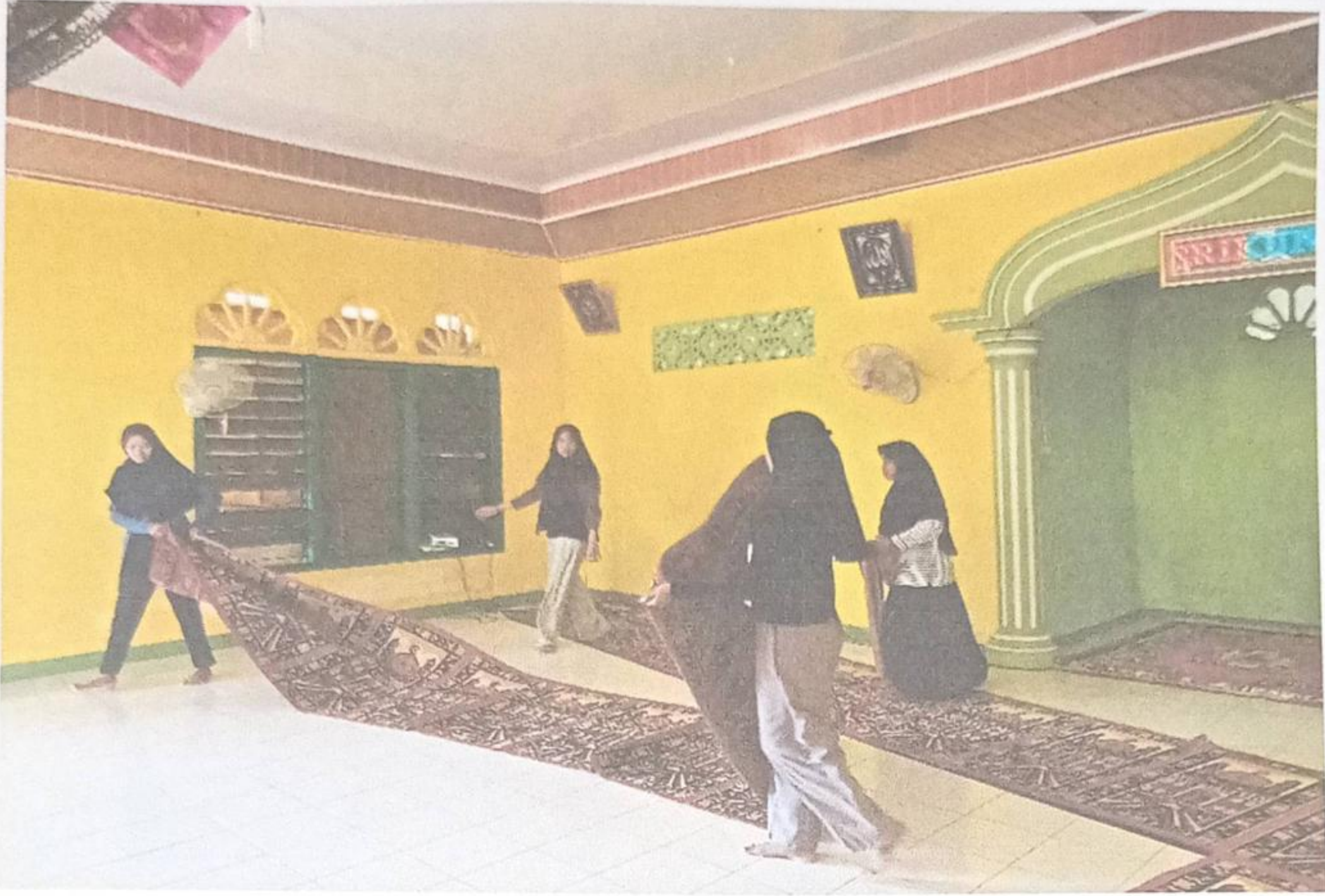
KEGIATAN PENYERAHAN MAHASISWA KKN 128



KEGIATAN PEMBERSIHAN OBJEK WISATA CUGUNG BULUH



KEGIATAN BERSIH-BERSIH MASJID SETIAP HARI JUMAT



KEGIATAN MENGAJAR NGAJI SETIAP HABIS ASHAR



KEGIATAN KUNJUNGAN DARI KELOMPOK KKN LAINYA



KEGIATAN SILAHTUHAHMI KARANG TARUNA DAN RISMA MASJID AL-AKBAR
DESA NRI KUNCORO



KEGIATAN LOKA KARYA BERSAMA MASYARAKAT DESA



KEGIATAN POS UKK MEMBANTU PELAYAN KESEHATAN



KEGIATAN SILAHTURAHMI BERSAMA PERANGKAT DESA



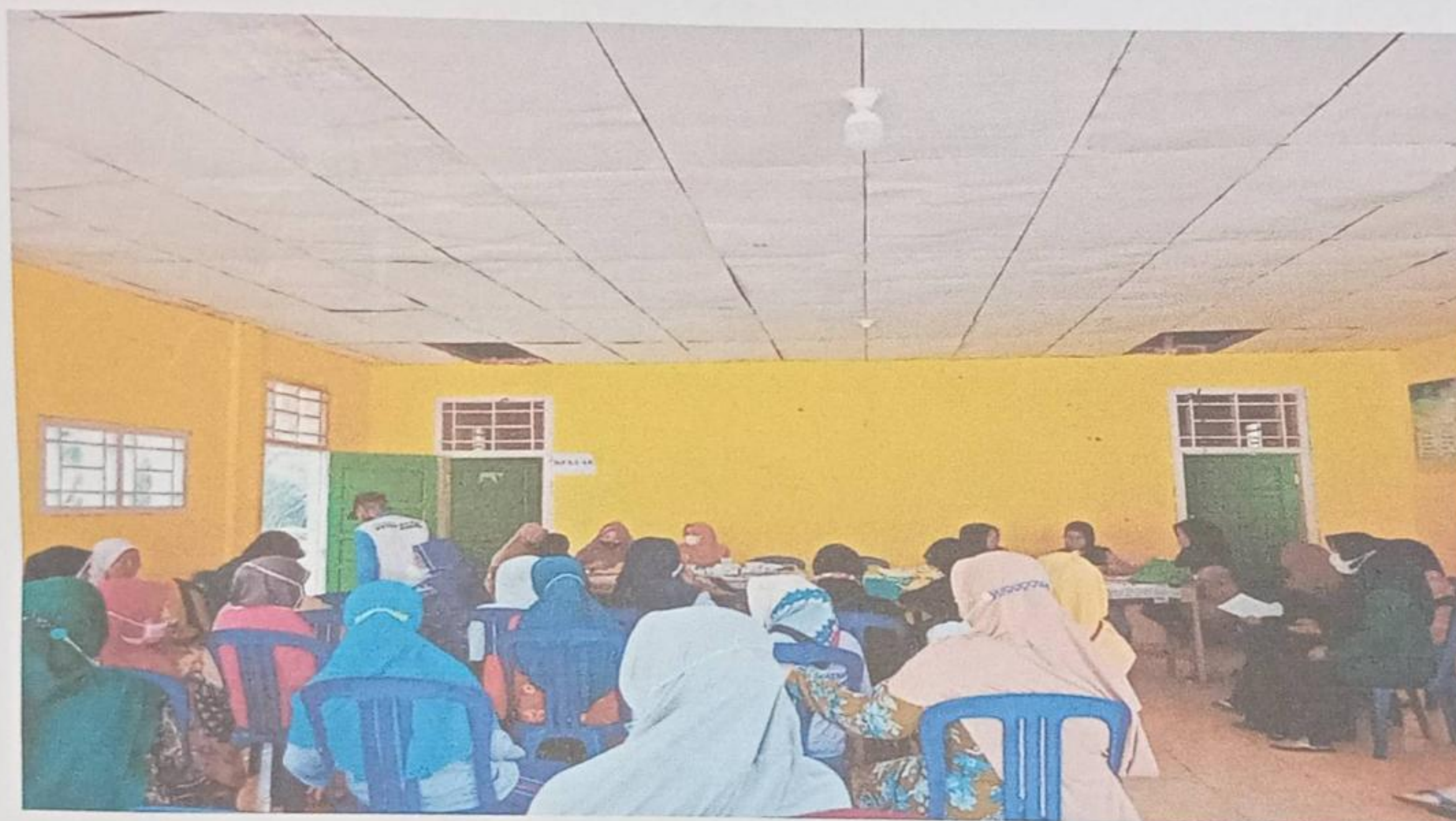
KEGIATAN KHATAM AL-QURAN



KEGIATAN POSYANDU ANAK BERSAMA PIHAK KESEHATAN



KEGIATAN POSYANDU LANJUT USIA BERSAMA KADER POSYANDU DAN PIHAK KESEHATAN(PUSKESMAS DESA)



KEGIATAN LOMBA FESTIVAL RAMADHAN



KEGIATAN MENTORING DARI DPL



PENUTUPAN FESTIVAL RAMADHAN SEKALIGUS PEMBAGIAN HADIAH LOMBA



BUKA BERSAMA DALAM MENYAMBUT MALAM NUZUL QURAN



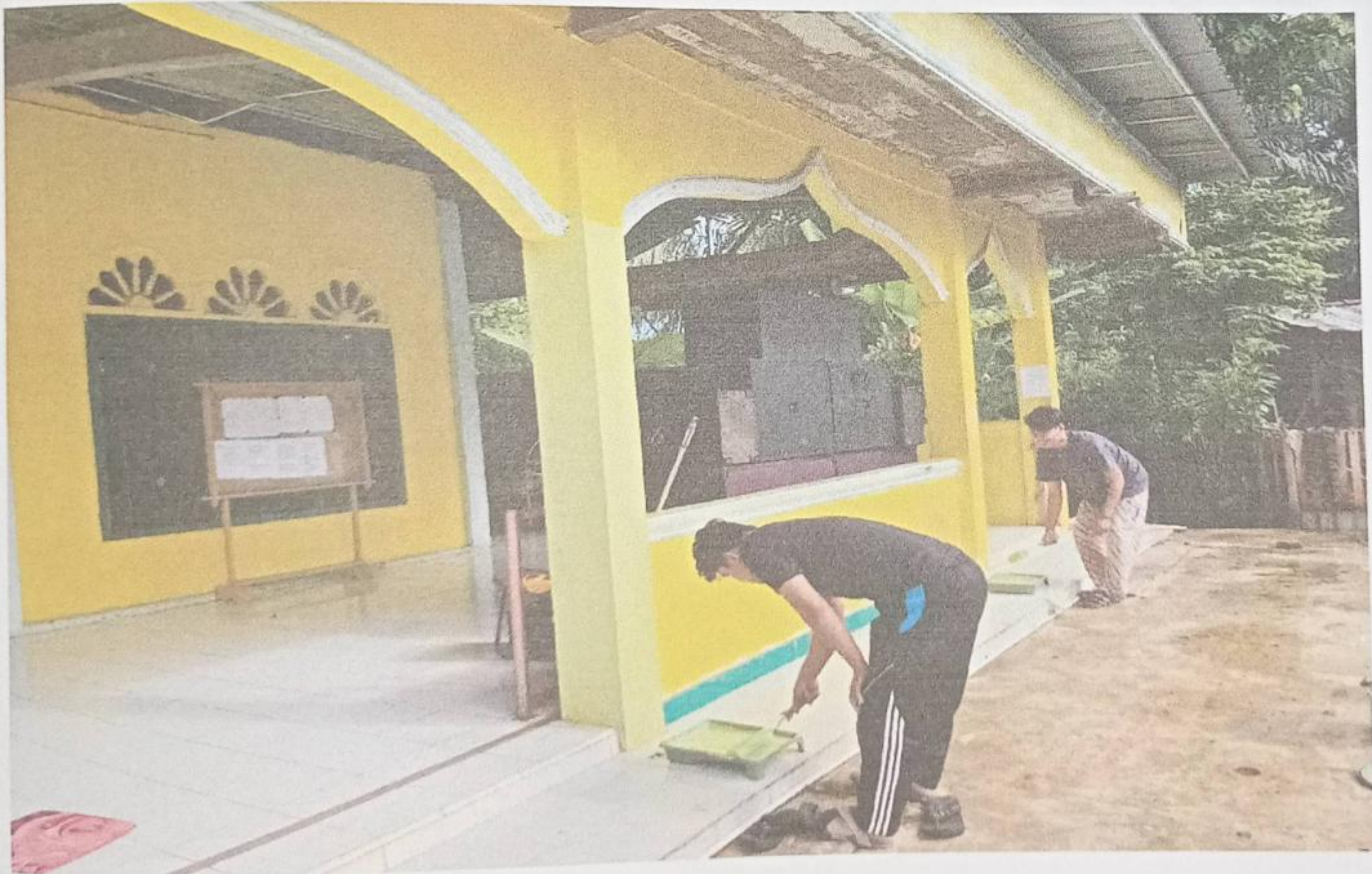
BUKA BERSAMA DENGAN IBU PKK



KEGIATAN VAKSIN BOOSTER



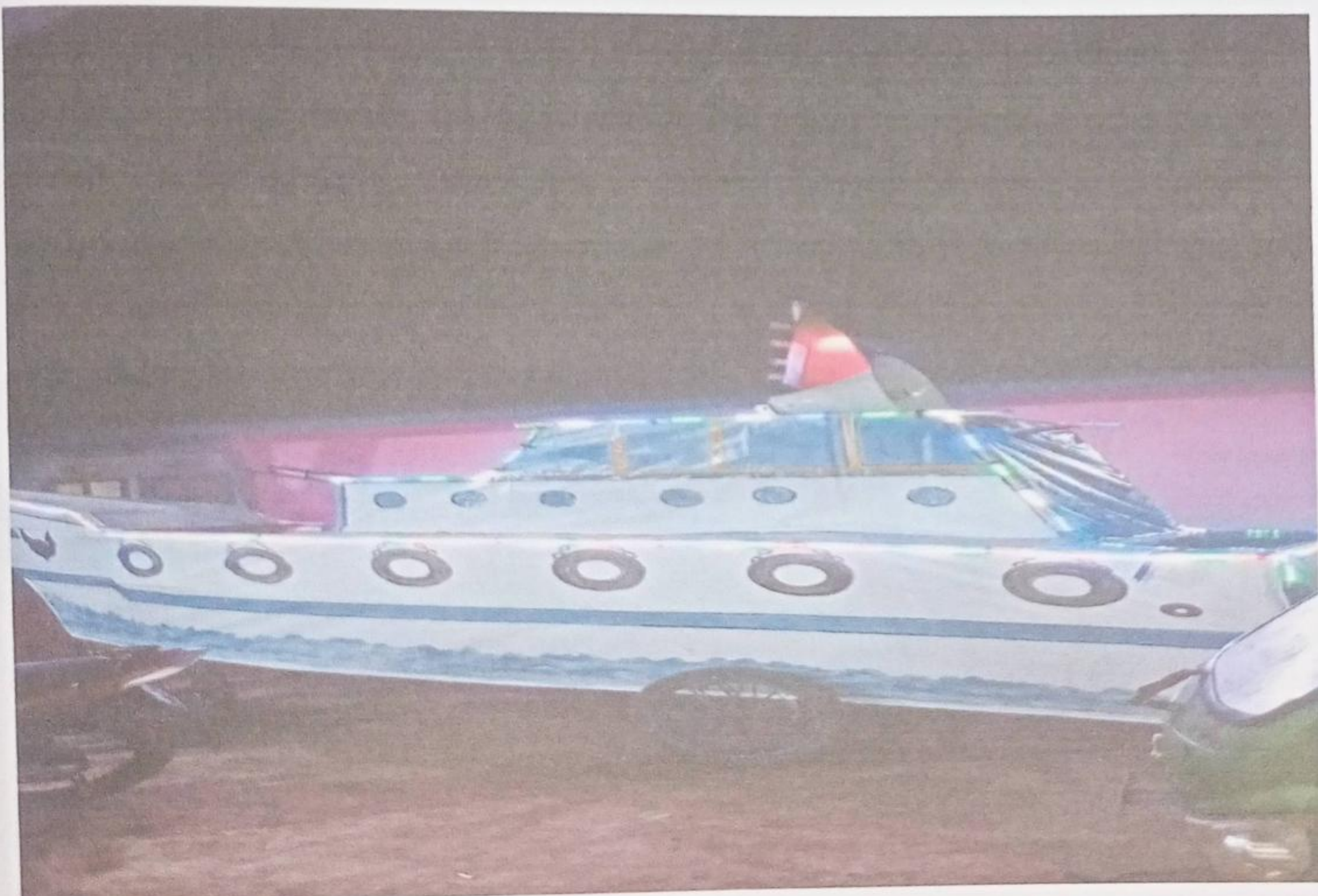
KEGIATAN MENGECAT MASJID



BUKA BERSAMA DENGAN WARGA



KEGIATAN PEMBUATAN TELONG-TELONG



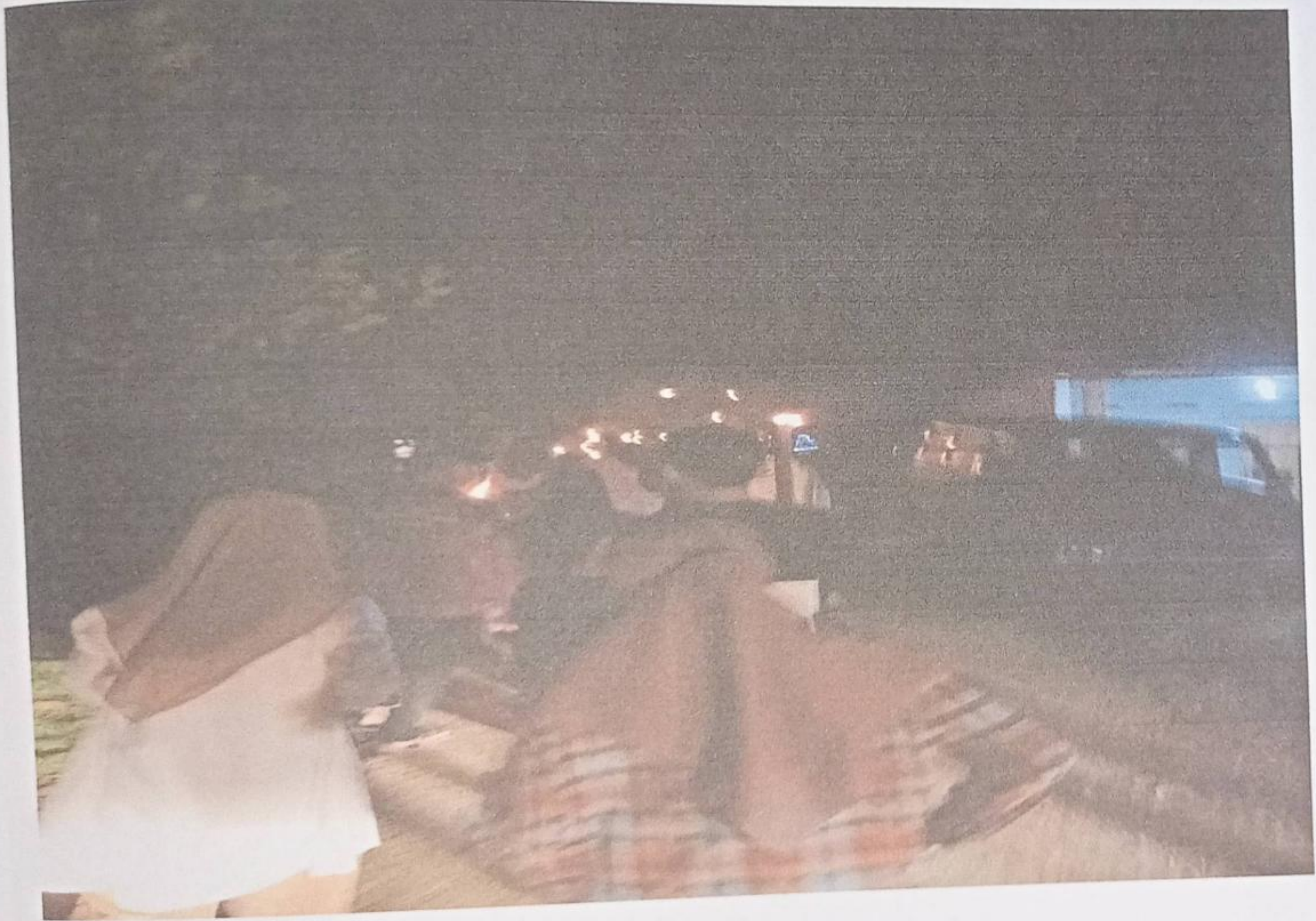
KEGIATAN KHATAM AL-QURAN



KEGIATAN PEMBAGIAN ZAKAT



KEGIATAN TAKBIRAN



SHOLAT IDUL FITRI



KEGIATAN PENARIKAN DESA SRIKUNCORO

